

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri di TPQ Al-Marom dikatakan efektif dapat dilihat dari membaca sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwid dengan benar, membaca dengan lancar, menulis huruf Arab sesuai dengan kaidah huruf hijaiyyah dengan benar dan tepat. Apabila metode yang dipilih tepat, maka tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dengan mudah dicapai. Dengan adanya metode Yanbu'a ini, maka dalam pembelajaran Al-Qur'an akan memudahkan santri untuk memahami materi dengan harapan bisa mempraktikkan dengan baik dan benar di TPQ Al-Marom.
2. Hasil kemampuan santri saat menggunakan metode Yanbu'a dalam BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) di TPQ Al-Marom, yaitu baik dan kemampuan santri berbeda-beda. Dapat dilihat dari kemampuan membaca sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwid dengan benar, membaca dengan lancar, menulis huruf Arab sesuai dengan kaidah huruf hijaiyyah dengan benar dan tepat. Hasil kemampuan santri dapat dilihat dari kategori nilai sebagai berikut: Kategori Nilai A= Sangat Baik, Kategori Nilai B= Baik, Kategori Nilai C= Cukup Baik, Kategori Nilai D= Kurang Baik.

## **B. Saran-Saran**

Sebagai bahan masukan kepada TPQ Al-Marom Pondok Pesantren Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri guna dijadikan acuan dan pertimbangan dalam pengembangan metode membaca dan menulis Al-Qur'an, maka disarankan, antara lain :

1. Metode yang selama ini digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Marom perlu di tingkatkan dan dikembangkan guna meningkatkan kualitas kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Untuk ustadz dan ustadzah agar lebih meningkatkan kreativitas dalam mengajar untuk menangani santri yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an agar mereka memiliki motivasi untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.
3. Perlu diadakan pelatihan-pelatihan mengenai metode Yanbu'a secara rutin untuk para ustadz dan ustadzah agar memiliki pengetahuan dan wawasan luas sehingga dapat mengembangkan metode yang selama ini diterapkan di TPQ Al-Marom.
4. Selain kegiatan yang sudah ada, Pesantren diharapkan dapat mengadakan kegiatan-kegiatan baru guna meningkatkan kualitas kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi Santri di Pesantren tersebut.
5. Untuk mengetahui efektif atau tidak dalam menerapkan metode Yanbu'a di TPQ Al-Marom, maka ustadz dan ustadzah harus mengetahui kemampuan santri masing-masing. Karena setiap santri kemampuannya berbeda-beda. Untuk mengetahui kemampuan santri dengan cara diadakan tes kenaikan jilid. Metode pembelajaran bagi ustadz dan ustadzah juga harus kreatif.